

**MODEL MANAJEMEN KELAS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD NEGERI KRANGGAN**



Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:
Rina Arizki
NIM 15480101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Rina Arizki

NIM. : 15480101

Program Studi : PGMI

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 15 Agustus 2019

Yang menyatakan



Rina Arizki

NIM. 15480101

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang di bawah ini:

Nama : Rina Arizki
NIM : 15480101
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata satu (S1) saya) kepada pihak:

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2019

Yang menyatakan



Rina Arizki

NIM. 15480101



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Peretujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Rina Arizki
NIM	:	15480101
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	:	Model Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri Kranggan

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2019
Pembimbing

Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
19800324/200912 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-774/Un.02/DT.00/PP.00.9/09/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Model Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri Kranggan

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rina Arizki

NIM : 15480101

Telah di-*munaqasyah*-kan pada : 22 Agustus 2019

Nilai *munaqasyah* : 93 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 19800324 200912 1 002

Penguji I

Firdi Yuliawati, M. Pd. Si
NIP. 19820724 201101 2 011

Penguji II

Dr. Moh. Agung Rokhimawan, M. Pd
NIP. 19781113 200912 1 003

Yogyakarta, 17 SEP 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



MOTTO

“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.”

(QS. Ash-Shaff: 4)¹

¹ *Al-Qur'an Terjemah dan Asbabun Nuzul*, (Surakarta: Pustaka Al Hanan, 2009), hlm. 551.

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini aku persembahkan untuk:

Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Rina Arizki, "Model Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri Kranggan". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pemahaman guru tentang model manajemen kelas di kelas IV SD Negeri Kranggan, (2) Bagaimanakah model manajemen kelas yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri Kranggan, dan (3) Apa kendala yang dialami guru dalam menerapkan model manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri Kranggan dan bagaimana cara mengatasinya.

Penelitian lapangan (*field research*) deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian dengan subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan menggunakan teori Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian sesuai dengan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi menurut Dimyari dan Mudjiyono yaitu kondisi lingkungan kelas. Motivasi peserta didik meningkat dengan adanya penerapan model manajemen kelas oleh guru. Selain itu, hasil penelitian ini yaitu: 1) Model manajemen kelas yang diterapkan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu membentuk kelompok belajar secara heterogen, pengaturan tempat duduk, mengembangkan kemampuan bertanya, dan penegakkan disiplin.; 2) Kendala dalam menerapkan model manajemen kelas ini ialah tidak semua peserta didik mudah diatur dan ramai, siswa tidak langsung bergerak untuk mengubah formasi tempat duduk, dan ruangan kelas yang sempit.; 3) Upaya untuk mengatasi kendala penerapan model manajemen kelas yaitu guru memindahkan siswa tersebut ke kelompok lain yang posisinya di dekat meja guru, guru kelas menggunakan waktu sepulang sekolah untuk mengubah formasi tempat duduk, dan menggunakan formasi tempat duduk berkelompok dan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik mungkin.

Kata Kunci: Model Manajemen kelas, Motivasi belajar, Faktor eksternal.

KATA PENGANTAR

Alḥamdulillāhi rabbil 'ālamīna wabiḥi nasta'īnu 'alā umūriddunyā waddīni.
Asyhadu anlā ilāha illallāhu wa asyhadu anna muhammadan rasūlullāhi.
Allāhumma ṣalli wasallim 'alā muḥammadin wa'alā ālihī waṣaḥbihī ajma'īna.
Ammā ba'du.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya penulis menghadapi kesulitan dan hambatan. Dalam mengatasinya, penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Strata Satu di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd. dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M. Ag., selaku ketua dan sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah, yang telah banyak memberikan masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;

4. Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh keikhlasan;
5. Bapak Dr. Sedyo Santosa, SS, M.Pd., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti;
6. Ibu Wasini, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Kranggan yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di SD N Kranggan;
7. Ibu Jatmikaningsih, S.Pd.SD., selaku guru kelas IV SD Negeri Kranggan yang telah membantu terlaksananya penelitian ini;
8. Orang tua tercinta penulis Bapak Wagiman dan Ibu Waginem yang selalu memberikan dukungan, semangat, nasehat, serta do'a-do'a yang tak pernah terhenti kepada penulis untuk menempuh pendidikan. Kemudian kepada adekku tersayang Riki Mardiansyah, Wahyu Triyanto, dan Muhammad Abdussalam Annahari yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan;
9. Teman-temanku "*Eling Lan Waspodo*" yang selalu mengingatkan dan memberi semangat;
10. Teman-temanku Tatik Sujiyati, Niken Prasetyaningrum, Riska Putri Meiyana, dan Marta Dina Ulfah yang selalu memberikan motivasi;

11. Ana Riskasari, Tusy Setiawati, Siti Aminah, dan Lia Safitri yang telah menjadi sahabat baik selama perkuliahan;
12. Teman-teman seperjuangan di PGMI angkatan 2015 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengisi hari-hari dengan kegembiraan serta semangat dalam menuntut ilmu.
13. Teman-teman KKN angkatan 96 kelompok 220 dusun Bengkak Nurma, Fikria, Reni, Alif, Intan, Aslam, Hafidz, Danar, dan Syarif yang telah memberikan pengalaman berharga selama KKN.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan, semangat, serta bantuan kepada penulis.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 13 Agustus 2019
Penulis

Rina Arizki
NIM. 15480101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Manajemen kelas.....	7
a. Pengertian Manajemen Kelas.....	7
b. Model-Model Manajemen Kelas	8
c. Tugas dan Tujuan Manajemen Kelas.....	12
d. Pentingnya Manajemen Kelas.....	14
e. Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas.....	15
f. Fungsi Manajemen Kelas.....	16
g. Masalah Manajemen Kelas	18
2. Motivasi Belajar	19
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	19
b. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran	21
c. Indikator Motivasi Belajar	22
d. Jenis Motivasi Belajar	23
e. Prinsip Motivasi Belajar.....	26
f. Unsur-Unsur Motivasi Belajar	27
g. Fungsi Motivasi dalam Belajar	28
B. Kajian Yang Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Data dan Sumber Data	37
D. Subjek Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	42
G. Teknik Analisa Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil	45
1. Model Manajemen Kelas yang Dilakukan Oleh Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	45
2. Kendala yang Dialami Guru dalam Menerapkan Model Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Cara Mengatasinya	58
3. Upaya Guru Mengatasi Kendala dalam Menerapkan Model Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	59
4. Pembahasan.....	60
1. Model Manajemen Kelas yang Dilakukan Oleh Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	60
2. Kendala yang Dialami Guru dalam Menerapkan Model Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Cara Mengatasinya	69
3. Upaya Guru Mengatasi Kendala dalam Menerapkan Model Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	72
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1. Peserta didik sedang belajar kelompok	61
Gambar IV. 2. Formasi kolom baris (tradisional)	64
Gambar IV. 3. Formasi kotak kecil.....	65
Gambar IV. 4. Peserta didik mencatat tambahan pengetahuan dari guru	66
Gambar IV. 5. Peserta didik baris di depan kelas dan mencium tangan guru kemudian masuk kelas	68
Gambar IV. 6. Formasi kolom baris (tradisional).....	72
Gambar IV. 7. Guru sedang menegur peserta didik yang ramai	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Gambaran umum SD Negeri Kranggan	85
Lampiran 2: Hasil wawancara dan observasi.....	95
Lampiran 3: Catatan lapangan	119
Lampiran 4: Dokumentasi hasil penelitian	126
Lampiran 5: Surat penunjukkan bimbingan skripsi	132
Lampiran 6: Bukti seminar proposal.....	133
Lampiran 7: Kartu bimbingan skripsi	134
Lampiran 8: Surat izin penelitian.....	135
Lampiran 9: Surat keterangan selesai penelitian.....	136
Lampiran 10: Sertifikat OPAC	137
Lampiran 11: Sertifikat Magang II	138
Lampiran 12: Sertifikat Magang III	139
Lampiran 13: Sertifikat ujian sertifikasi TIK.....	140
Lampiran 14: Sertifikat TOEC.....	141
Lampiran 15: Sertifikat IKLA.....	142
Lampiran 16: Daftar Riwayat Hidup	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran guru dalam manajemen kelas sangat penting khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Hal ini karena guru memegang dua tugas sekaligus masalah pokok, yaitu pengajaran dan manajemen kelas. Tugas sekaligus masalah pertama yaitu pengajaran, dimaksudkan segala usaha membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Masalah pengelolaan berkaitan dengan usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sedemikian rupa agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.²

Setiap guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola kelas. Kegagalan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran berbanding lurus dengan ketidakmampuan guru dalam mengelola kelas. Jadi, manajemen kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting untuk dikuasai dalam rangka proses pembelajaran.³

Model manajemen kelas merupakan suatu pola yang digunakan sebagai pedoman agar siswa bisa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Radno Harsanto menjelaskan bahwa banyak model manajemen kelas yang bisa dilakukan oleh guru diantaranya yaitu belajar bersama dalam kelompok, mengadakan analisis sosial, mengefektifkan papan tulis di kelas,

² Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Riau: Zanafa Publishing, 2016), hlm. 66.

³ *Ibid.*,

mengefektifkan posisi tempat duduk, mengembangkan pemetaan bahan, mengembangkan kemampuan bertanya, memanfaatkan perpustakaan sekolah, dan mengatasi masalah disiplin di kelas.⁴

Kedudukan guru sebagai fasilitator dan motivator perlu diciptakan. Guru sebagai fasilitator, berperan memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam implementasi pembelajaran berbasis aktivitas siswa, yang lebih penting adalah bagaimana guru memfasilitasi agar siswa belajar.⁵ Sedangkan guru sebagai motivator berarti guru sebagai pendorong siswa dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk membangkitkan kembali gairah dan semangat siswa.⁶ Jadi peran guru sebagai fasilitator dan motivator yaitu guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga gairah dan semangat siswa dapat bangkit.

Cara setiap guru dalam mengelola kelas berbeda-beda, dapat juga dipengaruhi oleh keadaan kelas tersebut dan juga bervariasi, diantaranya dengan menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi ketika belajar di kelas, juga dengan mengembangkan variasi mengajar yang bersifat inovatif dan kreatif agar

⁴ Radno Harsanto, *Manajemen Kelas yang Dinamis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hlm. 40.

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana, 2006), hlm. 139.

⁶ Elly Manizar, "Peran Guru sebagai Motivator dalam Belajar", *Tadrib*, Vol. 1, No. 2. Desember 2015, hlm 178.

menarik perhatian siswa, salah satunya yaitu dengan menggunakan media, metode, dan gaya mengajar guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan indikator motivasi menurut Uno dapat diklasifikasi menjadi 6 indikator, yaitu: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik; dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh manajemen kelas. Oleh karena itu, manajemen kelas penting dilakukan guna meningkatkan motivasi belajar siswa.⁷

Berdasarkan hasil pra observasi⁸ diperoleh data bahwa guru kelas IV di SD N Kranggan sudah mengimplementasikan model manajemen kelas dengan baik, yaitu dengan mengefektifkan papan tulis dan membentuk kelompok. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 15 Januari 2019 yang menjelaskan bahwa sejauh ini, model manajemen kelas yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran adalah model manajemen kelas dengan membentuk kelompok dan mengefektifkan papan tulis pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lebih lanjut dijelaskan oleh guru kelas IV bahwa dengan menerapkan model manajemen

⁷ Hamzah Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 23.

⁸ Pra observasi dilakukan pada tanggal 14-18 Januari 2019 di kelas IV SD N Kranggan yang beralamat di Dukuh Kilung, Kranggan, Galur, KP.

kelas tersebut siswa menjadi aktif, kreatif, dan semangat. Selain itu, motivasi belajar mereka juga meningkat.

SD N Kranggan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sudah menerapkan manajemen kelas di semua kelas. Diakui oleh kepala sekolah⁹ bahwa dengan diterapkannya manajemen kelas, peserta menjadi aktif dan semangat dalam belajar, prestasi peserta didik juga baik. Dibuktikan dengan banyaknya prestasi akademik yang diraih oleh SD N Kranggan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut supaya model manajemen kelas yang diimplementasikan di SD Negeri Kranggan dapat terungkap melalui penelitian yang berjudul **“MODEL MANAJEMEN KELAS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD NEGERI KRANGGAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah model manajemen kelas yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri Kranggan?
2. Apa kendala yang dialami guru dalam menerapkan model manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri Kranggan?

⁹ Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 11 Januari 2019, pukul 08.35 WIB.

3. Bagaimana upaya guru mengatasi kendala dalam menerapkan model manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, tentunya memiliki tujuan yang jelas, sehingga nantinya dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan model manajemen kelas yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri Kranggan.
- b. Mengetahui kendala guru dalam menerapkan model manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri Kranggan.
- c. Mengetahui upaya guru mengatasi kendala dalam menerapkan model manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis
 - 1) Untuk memperkaya khasanah intelektual dan menjadi pijakan bagi penelitian-penelitian lebih lanjut.

2) Untuk menambah pengetahuan penulis dan kontribusinya untuk dijadikan tambahan referensi atau bahan pustaka bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berupa hasil penelitian ilmiah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan informasi tentang model manajemen kelas yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Bagi penulis sendiri dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berarti terutama dalam hal penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai model manajemen kelas di SD Negeri Kranggan yang terletak di Desa Kranggan, Galur, Kulon Progo, Daerah Istimewah Yogyakarta yang telah dilaksanakan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Model manajemen kelas yang dilakukan di SD Negeri Kranggan adalah membentuk kelompok belajar secara heterogen, pengaturan tempat duduk, mengembangkan kemampuan bertanya, dan penegakkan disiplin kelas.
2. Kendala yang dialami guru dalam menerapkan model manajemen kelas yaitu tidak semua peserta didik mudah diatur dan ramai, siswa tidak langsung bergerak untuk mengubah formasi tempat duduk, dan ruangan kelas yang sempit.
3. Upaya untuk mengatasi kendala penerapan model manajemen kelas pada kelas IV yang sudah dilaksanakan dengan baik melalui solusi yaitu terkait dengan peserta didik yang sulit diatur dan sering ramai, guru memindahkan siswa tersebut ke kelompok lain yang posisinya di dekat meja guru; terkait dengan sulit mengkondisikan siswa saat mengubah formasi tempat duduk, guru kelas menggunakan waktu sepulang sekolah untuk mengubah formasi tempat duduk; dan dalam mengatasi ruang yang sempit, Bu Nuning menggunakan formasi tempat duduk berkelompok

dan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik mungkin sehingga peserta didik nyaman untuk belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut

1. Bagi SD Negeri Kranggan

SD Negeri Kranggan agar terus meningkatkan peran guru dalam manajemen kelas, karena terbukti bahwa manajemen kelas yang diterapkan oleh guru sangat berperan penting dalam membangun motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

- a. Dikarenakan ruangan sempit, guru sebaiknya juga menggunakan lingkungan kelas untuk belajar, tidak hanya mengulang formasi-formasi yang telah diterapkan sebelumnya sehingga siswa juga bisa lebih bersemangat dalam belajar dengan adanya suasana untuk belajar yang baru.
- b. Perlu adanya diskusi antara kepala sekolah dan guru untuk melakukan evaluasi terkait dengan penerapan model manajemen kelas khususnya di kelas IV agar penerapan manajemen kelas yang dirasa masih perlu ditingkatkan bisa ditingkatkan sehingga penerapan model manajemen kelas menjadi lebih optimal.

3. Bagi Siswa

Mampu meningkatkan motivasi belajar serta dalam pembelajaran lebih memerhatikan sehingga ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemah dan Asbabun Nuzul*, Surakarta: Pustaka Al Hanan, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Kelas dan Siswa (Sebuah Pendekatan Evaluatif)*, Jakarta: CV Rajawali, 1992.
- Arlisa, Yuanita Widia, “ Pengaruh Manajemen kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA N 8 Yogyakarta”, *Skripsi*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Creswell, John W. *Research Design (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Depdikbud, 1994.
- Djaramah, Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Erwinsyah, Alfian, ”Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, Agustus 2017.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hamdu, Ghullam, dan Lisa Agustina, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Pesta Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)” *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12 No. 1 April 2011.
- Harsanto, Radno, *Manajemen kelas yang Dinamis*, Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Isnaeni, Arifati, “Pengaruh Manajemen kelas dan Fasilitas Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN Gugus Urip Sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2016.
- Manizar, Elly, “ Peran Guru sebagai Motivator dalam Belajar”, *Tadrib*, Vol. 1, No. 2. Desember 2015.
- Margono, S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

- Meoleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Moloeng, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mudasir, *Manajemen Kelas*, Riau: Zanafa Publishing, 2016.
- Nazir, M., *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003.
- Observasi kegiatan pembelajaran pada tanggal 1 April 2019.
- Observasi kegiatan pembelajaran pada tanggal 10 April 2019.
- Observasi kegiatan pembelajaran pada tanggal 4 April 2019.
- Observasi kegiatan pembelajaran, pada tanggal 1-31 April 2019.
- Pra observasi dilakukan pada tanggal 14-18 Januari 2019 di kelas IV SD N Kranggan yang beralamat di Dukuh Kilung, Kranggan, Galur, KP.
- Prawira , Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Puspita, Dewi Ria, “Hubungan Keterampilan Guru Mengelola Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, 2017.
- Rahmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Rusydie, Salman, *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*, Jogjakarta: Diva Press (Anggota Ikapi).
- Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana: 2006), hlm. 139.
- Satori, Djam'an, dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Cet. Ke-15* Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet-21* Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sumantri, Mohamad Syarif, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Depok: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Sunu, I Gusti Ketut Arya, *Manajemen Kelas (Aplikasinya dalam Proses Pembelajaran di Pendidikan Formal)*, Yogyakarta: Media Akademi, 2015.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryani, Nunuk, dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Penerbit Ombak (Anggota IKAPI), 2012.
- Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Uno, Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Wahab, Rohmalina, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Wahyuni, Ayu Nur, "Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam Kelas III di SD Muhammadiyah 26 Surabaya", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4, No. 2, 2015.
- Warsono, Sri, "Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Belajar Siswa", *Jurnal Manager Pendidikan*, Vol. 10, No. 5, November 2016.
- Wawancara dengan guru kelas IV, Ibu Jatmikaningsih, pada tanggal 04 April 2019, pukul 09.20 WIB.
- Wawancara dengan guru kelas IV, Ibu Jatmikaningsih, pada tanggal 8 April 2019, pukul 09.25 WIB.
- Wawancara dengan guru kelas IV, Ibu Jatmikaningsih, pada tanggal 05 April 2019, pukul 12.10 WIB.

Wawancara dengan guru kelas IV, Ibu Jatmikaningsih, pada tanggal 05 April 2019, pukul 09.21 WIB.

Wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Wasisi, pada tanggal 11 Januari 2019, pukul 08.35 WIB.

Wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Wasini, pada tanggal 08 April 2019, pukul 12.30 WIB.

Wawancara dengan peserta didik kelas IV, Amel, pada tanggal 3 April 2019, pukul 09.19 WIB.

Wawancara dengan peserta didik kelas IV, Corrine, pada tanggal 12 April 2019, pukul 09.16 WIB

Wawancara dengan peserta didik kelas IV, Faiq, pada tanggal 15 Januari 2019, pukul 09.25 WIB.

Wawancara dengan peserta didik kelas IV, Haikal, pada tanggal 3 April 2019, pukul 09.19 WIB.

Wawancara dengan peserta didik kelas IV, Nabil, pada tanggal 12 April 2019, pukul 09.25 WIB

Wawancara dengan peserta didik kelas IV, Nabil, pada tanggal 15 April 2019, pukul 12.25 WIB.

Wawancara dengan peserta didik kelas IV, Putra, pada tanggal 5 April 2019, pukul 09.19 WIB.

Wawancara dengan peserta didik kelas IV, Putri, pada tanggal 3 April 2019, pukul 09.19 WIB.

Wawancara dengan peserta didik kelas IV, Sulthan, pada tanggal 5 April 2019, pukul 09.19 WIB.

Wawancara dengan peserta didik kelas IV, Tama, pada tanggal 15 Januari 2019, pukul 09.25 WIB. Widiaworo, Erwin, *Cerdas Manajemen kelas*, Yogyakarta: Diva Pres (Anggota Ikapi), 2018.

Wiyani, Novan Ardy *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Gambaran umum SD Negeri Kranggan

A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SD Negeri Kranggan
2. Nomor Statistik : 101040404018
3. Alamat Sekolah : Sepaten, Kranggan
 - a. Jalan : Daendels
 - b. Kelurahan/Desa : Kranggan
 - c. Kecamatan : Galur
 - d. Kabupaten : Kulon Progo
 - e. Propinsi : D.I Yogyakarta
 - f. Kode Pos : 55661
4. Telpon/HP : 085643747816
5. Mulai Operasional : 1975
6. Luas Tanah/Lahan : 2416 m²
7. Luas Bangunan : 870 m²
8. Status Tanah : Milik Sendiri
9. Status Bangunan : Milik Sendiri
10. Terakreditasi : A

B. Visi dan Misi SD Negeri Kranggan

1. Visi SD Negeri Kranggan:

“Beriman, berkarakter, berprestasi, terampil, berbudaya menuju sekolah sehat, dan berwaswasan lingkungan.”

2. Misi SD Negeri Kranggan:

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama
- b. Melaksanakan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai nilai budaya karakter bangsa
- c. Melaksanakan pembelajaran secara efektif, menyenangkan, dinamis, kreatif, inovatif, dialogis, dan produktif sehingga meningkatkan kwalias pendidikan akademik dan non akademik
- d. Melaksanakan pembelajaran berbasis ICT menuju lif skil
- e. Melaksanakan pembiasaan hidup sehat
- f. Melaksanakan pembelajaran berwawasan lingkungan hidup dalam mata pelajaran wajib, mulok, dan ekstrakurikuler

C. Tujuan SD Negeri Kranggan

a. Tujuan Jangka Menengah 4 Tahunan

- 1) Menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Penguatan Pendidikan Karakter yang diintegrasikan dalam pelaksanaan belajar mengajar
- 3) Meningkatkan nilai ujian dan peringkat prestasi sekolah

Berdasarkan renstra yang ditetapkan pada awal tahun pelajaran 2018/2019 s.d.2019/2020 nilai rata-rata USDA/US untuk matapelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam sebagai berikut:

- a) Tahun Pelajaran 2018/2019 menjadi 200,40
- b) Tahun Pelajaran 2019/2020 menjadi 255,00
- c) Tahun Pelajaran 2020/2021 menjadi 260,00
- d) Tahun Pelajaran 2021/2022 menjadi 265,00
- e) Tahun Pelajaran 2022/2023 menjadi 270,00

Penentuan peringkat sekolah tingkat kecamatan

- a) Tahun Pelajaran 2018/2019 peringkat 17
 - b) Tahun Pelajaran 2019/2020 peringkat 13
 - c) Tahun Pelajaran 2020/2021 peringkat 8
 - d) Tahun Pelajaran 2021/2022 peringkat 6
 - e) Tahun Pelajaran 2022/2023 peringkat 5
- 4) Meningkatkan pembinaan prestasi akademik dan non akademik untuk memperoleh kejuaraan di tingkat kabupaten
 - 5) Meningkatkan keterampilan di bidang teknologi informasi
 - 6) Mewujudkan keterampilan bidang seni dan life skill
 - 7) Melaksanakan pembelajaran berwawasan lingkungan hidup pada mata pelajaran wajib, mulok, dan kurikuler
 - 8) Menumbuhkan nilai-nilai karakter budi pekerti (sehat, jujur, disiplin, budaya bersih, peduli sampah)

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen

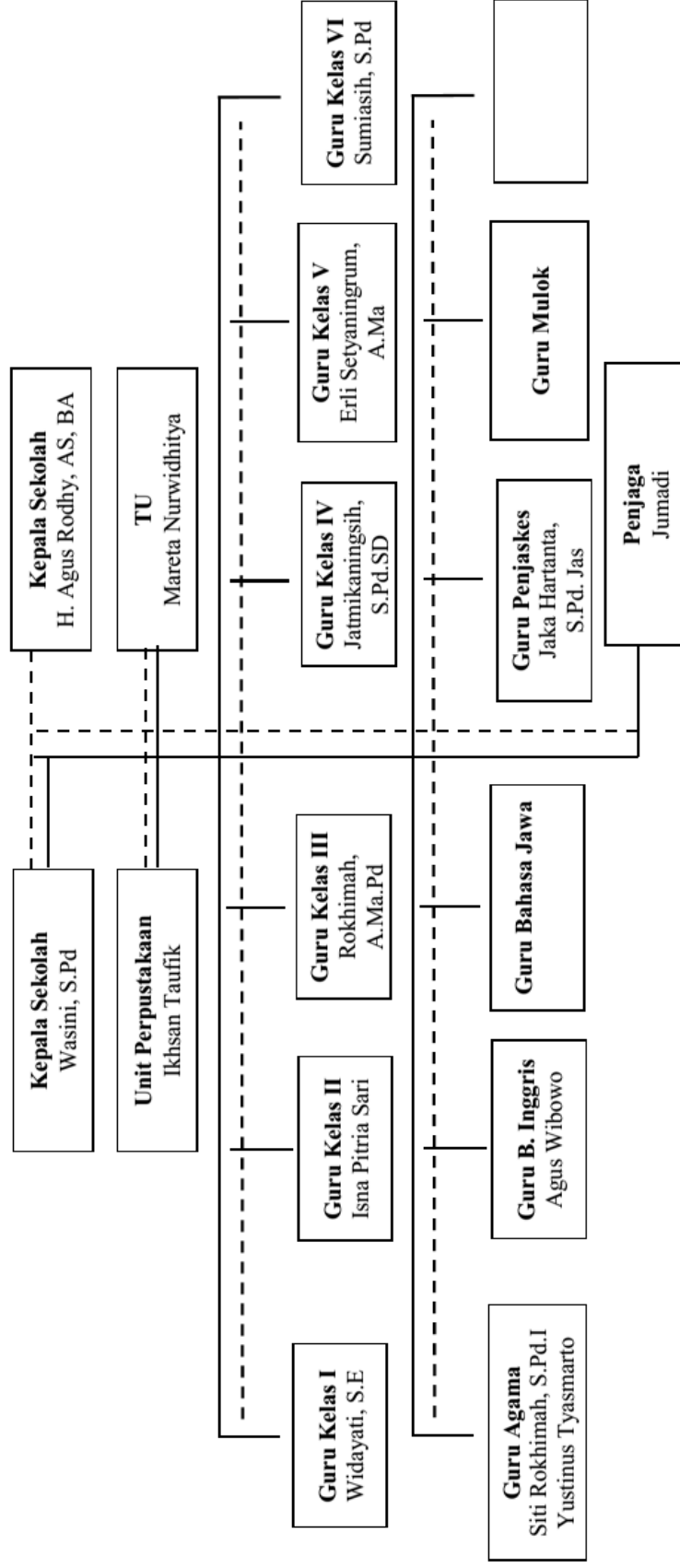
yang dapat mendukung keberhasilan dalam proses belajar. Sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri Kranggan diantaranya gedung, ruang kelas, kantor guru dan kepala sekolah, ruang TU, ruang UKS, sanggar pramuka, ruang ganti, mushola, kamar mandi dan tempat wudhu, ruang perpustakaan, ruang penjaga, kantin , dan halaman sekolah.

E. Struktur Organisasi SD Negeri Kranggan

Bagan IV. 1

Struktur Organisasi Sekolah SD Negeri Kranggan

Sumber: Dokumentasi



F. Data Statistik Guru dan Tenaga Kependidikan

1. Berdasarkan Jabatan, Jenis Kelamin, dan Satuan Kepegawaian

Status Kepegawaian		Jabatan												Jumlah				
		KS		Guru														
				Kelas		Agama		Penjas		Bhs. Inggris		Mulok						
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				L	P
1	PNS		1		5		1	1								1	7	8
2	BUKAN PNS																	
	a. Tetap Yayasan															-	-	-
	b. Tidak Tetap/Honor				1						1		1			2	1	3
	c. Guru Bantu Pusat															-	-	-
	d. Guru Bantu Daerah															-	-	-
Jumlah		-	1	-	6	-	1	1	-	1	-	1	-	3	8	11		

2. Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Jabatan		Ijazah Tertinggi																					
		< SLTA		SLTA				PGSLTP/		PGSLTA/		Sarmud/D3				D4/S1				S2/S3		JUMLAH	
				Keg.		Bkn. Keg		D1		D2		Keg.		Bkn. Keg		Keg.		Bkn. Keg					
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
Kepala Sekolah															1							-	1
Guru	Tetap								1					1	5							1	6
	GTT													2	1							2	1
	Bantu Pusat																					-	
	Bantu Daerah																					-	
Jumlah Guru		-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	3	6	-	-	-	-	-	-	3	7
Jumlah Guru + KS		-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	3	7	-	-	-	-	-	-	3	8
Tenaga Administrasi															1							-	1
Petugas Perpus														1								1	-
Penjaga Sekolah		1																				1	-

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa data guru dan tenaga kependidikan SD Negeri Kranggan berdasarkan data statistik terdiri 8 PNS, dan 3 non-PNS. Berdasarkan status jenis kelamin terdiri dari 3 laki-laki, dan 8 perempuan, dengan jumlah keseluruhan 11 tenaga pendidik. Kemudian berdasarkan kualifikasi pendidikan terdiri dari S1 berjumlah 10 orang, D2 berjumlah 1 orang, dan SMA berjumlah 3 orang.

G. Data Peserta Didik SD Negeri Kranggan Tahun Ajaran 2018 / 2019

Data peserta didik SD Negeri Kranggan, dengan jumlah 148 peserta didik, dan ada 6 kelas:

- a. Kelas I : 19 peserta didik
- b. Kelas II : 28 peserta didik
- c. Kelas III : 27 peserta didik
- d. Kelas IV : 26 peserta didik
- e. Kelas V : 26 peserta didik
- f. Kelas VI : 22 peserta didik

Berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 88 peserta didik laki-laki dan 60 peserta didik perempuan.

H. Prestasi Sekolah

1. Prestasi Akademik Hasil UN

No	Mata Pelajaran	Tahun		
		2015	2016	2017
1	Pendidikan Agama	9,3	9,2	8,9
2	PKn	8,5	8,1	8,4
3	Bahasa Indonesia	8,4	8,6	7,8
4	Matematika	8,6	6,9	6,9
5	IPA	8,6	9,3	8,6
6	IPS	8,5	6,4	8,5

2. Prestasi Siswa dalam Bidang Akademik

No	Perlombaan	Tahun	Juara	Tingkat		
				Lokal	Nasional	Internasional
1	Cerdas Cermat	2004	I	√		
2	Matematika	2005	II / I	√		
3	Cerdas Cermat	2006	I	√		
4	Olympiade MIPA	2006	I / I	√		
5	Olympiade MIPA	2007	I	√		
6	CCA Keagamaan	2009	II	√		
7	Mengarang	2010	I	√		
8	Pidato Keagamaan	2011	III	√		

9	Olympiade MIPA	2012	VI	√		
10	TQ Keagamaan	2012	III	√		
11	Olimpiade MIPA	2016		√		

3. Prestasi Siswa Non Akademik

No	Perlombaan	Tahun	Juara	Tingkat		
				Lokal	Nasional	Internasional
1	Catur	2010	I/III/I/II	√		
2	Lari	2010	V	√		
3	Adzan	2010	III	√		
4	Sepak Takraw	2010	III/IV	√		
5	Dokter Kecil	2011	I	√		
6	Keagamaan	2011	III	√		
7	Sepak Takraw	2012	I	√		
8	Catur	2012	I	√		
9	Athletik	2012	III	√		
10	Menganyam	2012	III	√		
11	Cerita Bergambar	2012	III	√		
12	Adzan	2012	I	√		
13	Sepak Takraw	2013	I	√		
14	Catur	2013	I dan IV	√		

15	Olimpiade IPS	2014	II	√		
16	PBB	2014	IV	√		
17	Menganyam	2016	III	√		
18	Adzan	2016	II	√		
19	ISC	2016	Sepuluh besar	√		
20	Catur	2017	IV	√		

Lampiran 2: Hasil wawancara dan observasi

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Nama Narasumber : WASINI, S.PD

NIP : 1959651619982012006

TTL : KP, 16 MEI 1959

Alamat : DK 2 Tirtorahayu, Galur

Pendidikan : S1 sejararah IKIP PGRI WATES

PNS tanggal 1 Januari 1982 dan mulai di SD Negeri Kranggan tanggal 1 Januari 2018

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah SD Negeri Kranggan sudah melaksanakan model manajemen kelas? Dan sejak kapan SD Negeri Kranggan mulai melaksanakan model manajemen kelas?	Kebetulan saya di sini belum lama, jadi sebelum saya di sini, model manajemen kelas sudah mulai dilaksanakan oleh semua guru
2	Bagaimana pandangan Ibu tentang model manajemen kelas yang baik?	Model manajemen kelas yang baik yaitu yang bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak membosankan, kondusif, dan dapat mencapai tujuan KBM
3	Menurut Ibu, bagaimana guru dalam menerapkan model manajemen kelas?	Guru masih kurang dalam menerapkan model manajemen kelas
4	Apa kendala yang dialami oleh guru dalam menerapkan model manajemen kelas dan	Keterbatasan ruang kelas, tidak memungkinkan untuk dirubah model tempat duduk karena peserta didiknya banyak

	bagaimana cara mengatasinya?	Untuk mengatasinya, kita melakukan pembelajaran di luar kelas karena pada dasarnya SD N Kranggan merupakan Sekolah sehat yang berwawasan lingkungan
5	Menurut Ibu, model manajemen kelas yang baik itu seperti apa?	Model manajemen kelas yang baik diterapkan yaitu yang bervariasi, yang disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan kegiatan belajar mengajar
6	Bagaimana pandangan Ibu tentang peserta didik kelas IV?	Anak-anaknya cukup bagus, karena kreatif dan sopan santun, untuk ukuran kelas IV sudah bisa dikatakan sholih dan sholihah, disiplin juga, tanpa suruhan dari guru sudah langsung shalat dhuha dan shalat dzuhur sendiri secara berjamaah
7	Bagaimana pandangan Ibu tentang model manajemen kelas yang dilakukan di kelas IV?	Sudah cukup, namun perlu pembenahan sedikit, misalnya untuk mengatasi kelas yang sempit tadi anak diajak keluar kelas atau lingkungan kelas.
8	Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan model manajemen kelas pada pembelajaran di kelas IV?	Sarana dan prasarana ada papan tulis, perpustakaan, yang bisa digunakan untuk mendukung kegiatan belajar peserta didik. Perpustakaan di sini ada dua mbak, ada perpustakaan permanen dan perpustakaan berjalan yang setiap Rabu pagi kesini. Untuk yang lainnya biasanya peserta didik minta sama gurunya, misalnya memakai LCD atau sesuai dengan kekreatifan guru.

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Narasumber : Jatmikaningsih, S.Pd, SD
NIP : 196008251985052001
TTL : Yogyakarta, 25 Agustus 1960
Alamat : Jatirejo, Jatirejo, Lendah
Pendidikan terakhir : S1 UT
Pengangkatan PNS pertama tahun 1985
Mengajar di SD Kranggan mulai Sept. 2006

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang Ibu pahami mengenai manajemen kelas?	Manajemen kelas ya, mejadikan kelas sebaik mungkin, menata sarana prasarana di kelas ini dengan baik, agar peserta didik itu bisa belajar dengan nyaman dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2	Apa yang Ibu ketahui mengenai model manajemen kelas?	Model manajemen kelas ya menggunakan fasilitas serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini dengan baik sehingga anak tidak bosan ketika belajar. Cuman karena ini ruangnya sempit, jadi ya begini mbak bisanya. Contoh model manajemen kelas itu membentuk kelompok belajar, mengatur posisi tempat duduk, dan membuat peta konsep.
3	Apakah Ibu menggunakan model manajemen yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran?	Sebetulnya iya, tapi ini mau dibuat model tempat duduk yang lain ini sempit, kalau ruangan sana bisa, ruangan ini sudah saya coba untuk model yang lain nggak bisa, jadi cuma bisa yang seperti biasa sama

		<p>berkelompok saja. Kalo yang biasa, kalo kurtilas kurang pas, kalo kita buat seperti ini (berkelompok), ini ada celah buat jalan memantau semua peserta didik. Kalo ini dibuat lurus kaya bentuk U, ini nanti nggak cukup, nggak ada celah, karena ini kan bangunan lama, jadi sempit, kalo yang sana bangunan baru, jadi luas. Jadi Cuma bisa berputar searah jarum jam aja perkelompok setiap minggunya, sama setiap harinya mereka muter tempat duduknya di dalam kelompok mereka sendiri, biar nggak jenuh.</p> <p>Kalo untuk model manajemen lain saya mengefektifkan papan tulis dan belajar kelompok itu tadi.</p>
4	Apa Ibu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran?	Ya, semua administrasi sudah disiapkan
5	Kapan pembuatan RPP pada pembelajaran dilakukan?	<p>RPP dibuat sebelum pembelajaran dimulai, seminggu sebelumnya, jadi saya membuat RPP langsung untuk satu minggu.</p> <p>Tapi untuk saat ini, mulai tahun ini kita ada kelompok per kecamatan, jadi nanti RPP dibuat bersama dibagi tugas nanti dikumpulkan kemudian digunakan di masing-masing sekolah. RPP nya satu kecamatan seragam. Tapi kan kadang ada</p>

		<p>guru yang kurang teliti, jadi nanti tak tambah sendiri.</p> <p>Untuk pembuatannya ketika sudah jalan semester 1, karena perubahan-perubahan itu kan munculnya kadang mendadak, jadi kadang udah jalan 1 minggu nanti ada kumpulan lagi, ubah lagi, gitu.</p>
6	<p>Bagaimana RPP yang diterapkan pada pembelajaran di kelas IV SD Negeri Kranggan?</p>	<p>Kalau penerapan RPP nya sesuai mbak, tapi terkadang waktunya kurang, kadang juga waktunya sisa, jadi terkadang yang seharusnya selesai sehari tapi dilanjut hari lain, atau yang harusnya selesai dalam dua hari, seharipun udah bisa selesai, jadi penerapannya fleksibel mbak</p>
7	<p>Apakah Ibu membentuk kelompok belajar pada pembelajaran?</p>	<p>Iya, ada 6 kelompok belajar, dua kelompok dengan jumlah anak 5 peserta didik dan 4 kelompok lainnya 4 peserta didik</p>
8	<p>Bagaimana cara Ibu mengorganisasikan peserta didik dan memahami karakter peserta didik di kelas IV SD Negeri Kranggan?</p>	<p>Dalam satu kelompok, tak buat heterogen, yang pintar tak sebar biar merata. Jadi di dalam kelompok itu ada berbagai macam anaknya, biar yang pintar itu ngajarin yang kurang pintar.</p> <p>Untuk guru yang udah lama kaya saya ini, mudah banget memahami karakternya anak mbak, misalnya dilihat dari tutur katanya, cara duduknya, kita juga harus memberi contoh, karena sekarang yang paling diterapkan kan karakternya, nanti yang karakternya</p>

		buruk kita kasih teguran, biar tidak melakukan hal yang buruk.
9	Apakah Ibu perlu menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik kelas IV SD Negeri Kranggan?	Materi, semua materi sudah disiapkan
10	Pada saat ada peserta didik yang bermasalah, apa Ibu memberikan pembinaan khusus?	Iya mbak, ada pembinaan khusus, itu nanti di luar kelas
11	Bagaimana cara Ibu memotivasi peserta didik agar semangat untuk belajar?	Tak kasih PR, tak kasih les tambahan, ada satu anak yang tak les karena kebetulan rumahnya dekat, yang lainnya tak kasih tugas, seperti kemarin sebelum ujian itu ada les di sekolah. Karena anak-anak itu semangat untuk mengerjakan soal
12	Bagaimana cara Ibu memotivasi peserta didik yang tidak aktif dalam proses pembelajaran?	Saya suruh ngajak berbicara teman-temannya, temennya suruh aktif ngajak bicara dia, terutama yang satu kelompok. Contohnya Muti, dia dulu kelas 3 pendiem, tapi sekarang sudah berani, karena itu tadi, tak suruh ngajak bicara temen-temennya terutama yang satu kelompok dengan dia. Makannya temen-temennya kaget pas dia maju. Jadi anak itu udah percaya diri. Di rumah juga saya les karena termasuk dekat dengan rumah saya. Dulu dia pindahan, kalo mau menilai bukunya dibuang sama gurunya,

		karena dia termasuk nilainya rendah, tapi semenjak di sini dia sudah mulai berani, suaranya juga keluar udah keras, walaupun masih diam. Kalo untuk yang lain, semua yang kurang aktif tak jadiin satu kelompok sama yang aktif, tak rangking, baru tak buat kelompok, harapannya yang lebih itu bisa membantu yang kurang dalam belajar, jadi yang lain harapannya bisa ikut aktif dan tau ketika mendengarkan temannya diskusi.
13	Bagaimana cara Ibu memotivasi peserta didik untuk aktif memberi tanggapan dan pertanyaan ketika pembelajaran sedang berlangsung?	Dengan cara memberikan rangsangan berupa pertanyaan-pertanyaan, kemudian peserta didik nanti berebut untuk memberi jawaban, dan terkadang dari sana juga muncul pertanyaan baru dari anak-anak
14	Apakah Ibu menerapkan pembelajaran yang kontekstual pada pembelajaran?	Ya, harus diterapkan.
15	Apa yang Ibu lakukan ketika peserta didik mulai jenuh, bosan, dan tidak kondusif?	Tak suruh diam tak tunggu sampai diam, mereka sudah tahu kalo Bu Nuning sudah diam itu tandanya mereka harus memperhatikan, kadang ada salah satu anak yang bilang dengan nada keras "Hey diam" gitu,
16	Bagaimana cara Ibu dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan,	Belajar diselingi dengan nyanyian, atau gerak dan lagu,

	mengasyikan, mencerdaskan, dan menguatkan peserta didik?	
17	Apa yang Ibu lakukan apabila ada peserta didik yang tidak disiplin?	Menegur dan memberikan sanksi agar anak-anak tidak mengulanginya lagi
18	Apakah Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik kelas IV dalam pembelajaran?	Iya, evaluasi dilakukan ketika selesai satu subtema, atau satu KD untuk mapel yang di luar tematik
19	Adakah kendala saat menerapkan model manajemen kelas?	Kendala pasti ada, kendalanya ya tidak semua peserta didik mudah diatur dan ramai, sulit mengkondisikan peserta didik saat ganti formasi tempat duduk, dan karena ruangan ini sempit, jadi seadanya begini mbak,
20	Bagaimana cara mengatasi kendala pelaksanaan manajemen kelas?	Cara mengatasinya ya ketika ada peserta didik yang dirasa banyak ramainya, nanti saya pindah di kelompok lain, terus kalau ganti formasi tempat duduk, karena peserta didiknya lebih suka yang dibuat kelompok, maka yang saya pakai yang ini, karena kalau tradisional peserta didik motivasinya kurang, walaupun sebenarnya baiknya ya yang ganti formasi, kemudian untuk mengatasi kendala ruangan yang kecil ini, ruangnya ditata dan fasilitas yang ada dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga anak-anak nyaman untuk belajar

21	Metode apa saja yang Ibu gunakan dalam kegiatan belajar mengajar?	Metode yang saya gunakan ada banyak mbak, diantaranya penugasan, diskusi, demonstrasi, ceramah, dan tanya jawab
22	Apakah Ibu menggunakan perpustakaan untuk kegiatan pembelajaran?	Tidak mbak, soalnya perpustakaan kurang memadai, tapi kalo hari Rabu ada perpustakaan keliling, dan anak-anak saya suruh minjem yang ada kaitannya dengan pembelajaran.
23	Apakah ibu memberikan PR atau tugas kepada peserta didik?	PR nggak mesti ada, jadi kalau peserta didik ada kesulitan atau saya ada acara di sekolah tak kasih PR, kalau sekarang istilahnya bukan PR, tapi tugas, kalau PR saya ngasihnya di mata pelajaran yang bukan tematik, seperti Matematika contohnya. Anak-anak kalau yang rajin, mereka sudah mengerjakan PB selanjutnya, saya cuma begini “tolong untuk besok, dibaca ini, dipersiapkan” nanti kan mereka sekiranya nggak tau cari bantuan internet atau bimbingan orang tua.
24	Untuk nilai peserta didik, apakah di atas KKM semua?	Kalau di sini KKM nya ada KKM kelas sama sekolah mbak, kalau KKM kelas banyak, mereka bagus, tapi kalau KKM sekolah terlalu tinggi, 84 itu paling rendah, kalau di sekolah lain KKM sekolah itu hanya 75, tapi kan KKM kelas juga harus diturunkan. Padahal kalau akreditasi itu KKM tidak boleh kurang dari 75

25	Akreditasi SD N Kranggan?	Akreditasinya di sini A, 95. Sekolah sehat itu juga hanya di sini.
26	Untuk Nilai raport, KKM nya memakai KKM kelas atau KKM sekolah?	Dulu pakainya KKM kelas, tetapi sekarang ada aturan baru, KKM memakai KKM sekolah, untuk peserta didik yang nilainya di bawah KKM, nanti ada perbaikan, perbaikan tidak bisa saya Tanya satu-satu sampai nilainya bagus.
27	Apakah peserta didik mengikuti beragam aktivitas pembelajaran sesuai dengan metode atau model pembelajaran yang digunakan oleh Ibu?	Ya, anak-anak mengikuti, kalau diskusi mereka juga diskusi, kalau ada eksperimen mereka juga melakukan eksperimen sesuai yang ada di buku kalau alat dan bahannya ada,
28	Apakah dalam kegiatan diskusi kelompok semua peserta didik terlibat aktif?	Iya, terlibat aktif semua, nanti pas perwakilan maju ke depan kalau dari anggota kelompok itu udah sering maju, tak suruh ngganti yang lainnya, biar semuanya merasakan.
29	Apakah terjadi interaksi antara peserta didik, serta peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya?	Iya mbak, ada
30	Apakah Ibu memberikan reward kepada peserta didik yang paling baik dalam kegiatan pembelajaran? Jika iya, apakah peserta didik lain	Tidak, saya hanya berikan pujian, tak beri apresiasi,

	menjadi termotivasi untuk semangat belajar?	
31	Apakah Ibu memberi hukuman kepada peserta didik?	Ya, pasti, misalnya anak terlambat mengumpulkan tugas, nanti tak tambahkan tugas. Sehingga jika hari selanjutnya ada tugas, mereka bisa menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu
32	Apakah peserta didik mengikuti peraturan dan tata tertib kelas dari Ibu?	Ya mereka mengikuti peraturan dan tata tertib kelas, termasuk piket kelas.
33	Setelah Ibu menerapkan model manajemen kelas di kelas IV, apakah kondisi kelas menjadi lebih kondusif saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung?	Ada mbak, peserta didik lebih aktif dan anak-anak lebih suka yang kotak kecil, kemarin setelah ulangan itu kan duduknya masih seperti biasa, yang tradisional itu, tapi peserta didik terus minta dibikin yang kotak kecil, mau diubah lagi nggak mau soalnya ya itu tadi, mereka lebih suka yang kelompok. Saya juga lebih leluasa mantaunya kalau dibikin kotak kecil, karena ada celah antar kotaknya, bisa muter gitu, gausah bolak balik.

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Nama Narasumber : Corrine Salwaa Helianantha

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah sebelum pembelajaran dimulai Bu Nuning membuka pembelajaran dengan permainan atau tebak-tebakan?	Tidak, setelah SOP pagi langsung beri salam dan masuk ke pembelajaran
2	Apa yang dilakukan oleh Bu Nuning, ketika kalian sudah merasa capek atau lelah di akhir pelajaran?	Nyanyi bareng mbak
3	Apakah Bu Nuning sering menambah jam pelajaran saat bunyi bel istirahat?	Tidak, tapi kalau yang belum selesai diselesaikan dulu baru boleh istirahat
4	Apakah adik pernah datang terlambat ke sekolah? Jika pernah, apa yang dilakukan oleh Bu Nuning?	Tidak pernah
5	Apakah Bu Nuning sering memberikan PR?	Iya, kadang-kadang
6	Apakah adik mengumpulkan PR dengan tepat waktu?	Kadang-kadang mbak, soalnya kadang lupa, jadi dikumpulkan di hari berikutnya
7	Apakah Bu Nuning menggunakan LCD atau media pembelajaran saat proses pembelajaran?	Tidak pernah

8	Apakah Bu Nuning memberikan pujian atau hadiah kepada peserta didik yang paling baik dalam mengikuti pembelajaran?	Tidak, kadang hanya bilang bagus
9	Kapan Bu Nuning memberikan ulangan harian kepada kalian?	Kalau satu subtema selesai, kalau bukan tematik per KD
10	Apakah Bu Nuning sering membentuk kelompok saat pembelajaran sedang berlangsung?	Iya, sering. Ini juga kelompok mbak
11	Apakah kamu suka dengan pembentukan kelompok ini?	Suka mbak, soalnya ada yang ngajarin kalau pas nggak bisa, belajar juga jadi tambah semangat
12	Apakah semua anggota kelompok mengerjakan tugas?	Iya mbak, jawabannya harus hasil diskusi dari semua anggota kelompok, nanti yang nggak ikut diskusi nilainya dikurangi.
13	Apakah Bu Nuning pernah menggunakan perpustakaan ketika kegiatan pembelajaran?	Tidak, soalnya di perpustakaan yang untuk kelas 4 itu nggak ada, kalau hari Rabu itu ada perpustakaan keliling, kadang-kadang Bu Nuning menyuruh kami untuk pinjam buku di sana.
14	Apakah kalian suka dengan pembelajaran yang diajarkan oleh Bu Nuning?	Kurang suka, agak monoton, karena sering ceramah

Nama Narasumber : Nabil Abdul Rasyid

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah sebelum pembelajaran dimulai Bu Nuning membuka pembelajaran dengan permainan atau tebak-tebakan?	Tidak
2	Apa yang dilakukan oleh Bu Nuning, ketika kalian sudah merasa capek atau lelah di akhir pelajaran?	Kadang nyanyi bareng
3	Apakah Bu Nuning sering menambah jam pelajaran saat bunyi bel istirahat?	Kalau yang belum selesai diselesaikan dulu
4	Apakah adik pernah datang terlambat ke sekolah? Jika pernah, apa yang dilakukan oleh Bu Nuning?	Tidak pernah
5	Apakah Bu Nuning sering memberikan PR?	Iya, kadang-kadang
6	Apakah adik mengumpulkan PR dengan tepat waktu?	Iya mbak, soalnya kalo sampai rumah ibu suka nanyain ada PR apa nggak, kalo ada ya suruh ngerjain, nek nggak bisa dibantu sama ibu
7	Apakah Bu Nuning menggunakan LCD atau media pembelajaran saat proses pembelajaran?	Tidak pernah
8	Apakah Bu Nuning memberikan pujian atau hadiah kepada peserta	Tidak, kadang hanya bilang bagus

	didik yang paling baik dalam mengikuti pembelajaran?	
9	Kapan Bu Nuning memberikan ulangan harian kepada kalian?	Kalau satu subtema selesai, kalau bukan tematik per KD
10	Apakah Bu Nuning sering membentuk kelompok saat pembelajaran sedang berlangsung?	Iya, sering
11	Apakah kamu suka dengan pembentukan kelompok ini?	Suka mbak, soalnya bisa gentian ngajarin, kalau aku pas nggak bisa temen lain ngajarin, nanti pas aku bisa aku yang ngajarin, gitu
12	Apakah semua anggota kelompok mengerjakan tugas?	Iya mbak, soalnya semuanya harus memikirkan jawaban, jadi kita diskusi.
13	Apakah Bu Nuning pernah menggunakan perpustakaan ketika kegiatan pembelajaran?	Tidak, soalnya di perpustakaan yang untuk kelas 4 itu nggak ada, paling kalau ke perpustakaan itu kalau mau pinjem buku cerita. Kalau hari Rabu itu ada perpustakaan keliling, kadang-kadang kami pinjem buku di sana.
14	Apakah kalian suka dengan pembelajaran yang diajarkan oleh Bu Nuning?	Kurang suka, karena sering ceramah

HASIL OBSERVASI GURU

Petunjuk Pengisian Observasi

Berilah tanda (√) pada kolom

Ya : jika aspek yang diamati muncul

Tidak : jika aspek yang diamati tidak muncul

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
1	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara detail mulai dari penulisan identitas sekolah hingga penilaian hasil belajar	√		Guru menyusun RPP secara detail
2	Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP		√	Pembelajaran dilaksanakan sesuai RPP, namun untuk waktunya fleksibel, jika waktunya kurang, dilanjut di hari berikutnya
3	Menjelaskan tanggung jawab kelompok	√		Guru menjelaskan tanggung jawab kelompok, dan per anggotanya wajib ikut mengerjakan tugas kelompok
4	Memahami latar belakang peserta didik secara menyeluruh sehingga guru	√		Guru menerapkan metode pembelajaran sesuai

	dapat memilih metode pembelajaran yang tepat			dengan latar belakang peserta didik
5	Menguasai materi yang diajarkan	√		Guru menguasai materi yang diajarkan di kelas
6	Penyampaian pelajaran dengan metode ceramah	√		Terkadang dengan diskusi maupun tanya jawab
7	Memberikan pembinaan khusus bagi peserta didik yang bermasalah	√		Peserta didik yang melakukan kesalahan langsung ditegur
8	Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik	√		Guru memotivasi peserta didik dengan pujian
9	Memotivasi peserta didik untuk aktif memberi tanggapan dan pertanyaan	√		Guru memberikan pancingan agar peserta didik memberi tanggapan dan bertanya
10	Mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	√		Guru mengaitkan materi dengan kehidupan peserta didik, dan peserta didik antusias mengikuti pembelajaran tersebut
11	Mengajak peserta didik untuk belajar sambil bermain		√	Guru fokus kepada pembelajaran karena materi banyak tertinggal
12	Menggunakan humor dalam kegiatan pembelajaran untuk menyegarkan kondisi psikologis peserta didik	√		Guru menggunakan humor, sehingga pembelajaran tidak <i>sepaneng</i>

13	Memberikan <i>Ice Breaking</i> pada saat peserta didik mulai jenuh, bosan, dan mengembalikan suasana yang sebelumnya gaduh menjadi lebih kondusif		√	Ketika situasi tidak kondusif, guru mulai meninggikan suara, kemudian peserta didik diam, terkadang ada peserta didik yang berkata dengan suara keras “ <i>hey, meneng to, nggatekke</i> ”
14	Memberi reward kepada peserta didik atau kelompok yang paling baik dalam mengikuti pembelajaran		√	Guru hanya memberi pujian, misalnya “ <i>yak, bagus</i> ”
15	Sebelum memulai pelajaran, guru menyapa peserta didik dengan sikap ramah dan disertai dengan senyum	√		Guru menyapa murid dengan senyum dan sikap ramah
16	Menanyakan keadaan dan kesiapan peserta didik untuk belajar	√		Guru menanyakan keadaan peserta didik, dan mengabsen peserta didik
17	Guru bersikap hangat dan berlaku adil terhadap semua peserta didik	√		Ketika ada pembelajaran yang mengharuskan maju ke depan kelas, peserta didik diminta maju kedepan secara bergantian, tidak hanya yang nilainya bagus saja.
18	Suara guru cukup jelas dengan volume yang penuh dan rileks	√		Suara guru terdengar oleh semua peserta didik

19	Bersikap tegas dalam hal menegakkan kedisiplinan	√		Ketika ada yang tidak disiplin, guru langsung menegur peserta didik
20	Memberikan sanksi kepada peserta didik yang tidak disiplin	√		Guru memberi sanksi kepada peserta didik yang tidak disiplin,
21	Membuat kontrak belajar atau tata tertib kelas	√		Guru membuat tata tertib dan ditempel di dinding kelas
22	Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya	√		Peserta didik diberi tugas untuk pertemuan selanjutnya, dengan belajar pembelajaran selanjutnya dan mengerjakan soal-soal yang ada di pembelajaran tersebut
23	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	√		Evaluasi dilakukan di akhir subtema
24	Membimbing peserta didik membuat rangkuman hasil pembelajaran	√		Guru membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman hasil pembelajaran dengan memancing peserta didik dengan kata-kata yang berkaitan dengan materi
25	Mengadakan <i>pre test</i> , <i>post test</i> , dan kuis		√	Guru hanya mengadakan kuis

26	Pembelajaran diselesaikan secara efisien dan tepat waktu		√	Terkadang pembelajaran tidak bisa diselesaikan secara efisien dan tepat waktu sehingga dilanjutkan di hari selanjutnya
27	Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran	√		Guru menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran seperti buku

HASIL OBSERVASI PESERTA DIDIK

Petunjuk Pengisian Observasi

Berilah tanda (√) pada kolom

Ya : jika aspek yang diamati muncul

Tidak : jika aspek yang diamati tidak muncul

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
1	Peserta didik menyambut guru dengan hangat dan antusias ketika guru masuk kelas	√		Setiap pagi ada SOP pagi, Baris di depan kelas kemudian salah satu peserta didik menyiapkan, selanjutnya satu per satu peserta didik masuk ke kelas dengan bersalaman terlebih dahulu kepada guru kelas. Di dalam kelas peserta didik menyambut guru dengan hangat dan antusias, siap dengan pelajaran pada hari itu (setiap pagi hari)
2	Peserta didik aktif bertanya kepada guru bila ada materi yang tidak di mengerti dalam proses pembelajaran	√		Ketika ada yang belum jelas, peserta didik bertanya kepada guru kemudian peserta didik melengkapi catatannya

3	Peserta didik aktif mengerjakan tugas dari guru	√		Peserta didik langsung mengerjakan soal yang diberikan guru, baik individu maupun kelompok
4	Peserta didik aktif dalam berdiskusi	√		Setiap kelompok aktif berdiskusi dengan anggota kelompoknya namun sesekali mereka mengobrol di luar bahasan pembelajaran
5	Terjalin hubungan kerja sama yang baik antar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	√		Ketika ada tugas kelompok, peserta didik saling bekerja sama menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru
6	Kondisi kelas yang kondusif dan efektif dalam proses pembelajaran	√		Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, jika ada yang ramai, guru langsung menegur
8	Perhatian peserta didik terfokus pada materi pelajaran		√	Terkadang ada peserta didik yang masih bicara sendiri
9	Rasa ingin tau peserta didik bertambah	√		Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas dan mereka langsung melengkapi catatannya

10	Peserta didik senang mengerjakan tugas-tugas dari guru tanpa adanya keterpaksaan		√	Terkadang peserta didik mengerjakan dengan <i>nggrundel</i>
11	Peserta didik datang dan pulang sekolah tepat waktu		√	Peserta didik datang paling lambat jam 06.50 dan pulang sesuai jadwal sekolah
12	Peserta didik melaksanakan tugas piket sesuai dengan jadwalnya		√	Peserta didik melaksanakan piket sesuai jadwal yang ditentukan
13	Peserta didik izin kepada guru apabila akan pergi ke kamar mandi		√	Peserta didik mendekati guru, kemudian mengatakan “Bu, badhe ten wingking”
14	Peserta didik disiplin dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR)		√	Ada peserta didik yang tidak mengerjakan PR
15	Peserta didik senantiasa menjaga kebersihan dan keindahan kelas		√	Peserta didik piket sesuai dengan jadwal yang ditentukan, dan membuang sampah pada tempatnya
16	Setelah bel masuk berbunyi, peserta didik bergegas masuk ke dalam kelas		√	Peserta didik berbaris di depan kelas terlebih kemudian masuk ke kelas
17	Peserta didik mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru tentang apa yang akan dipelajari		√	Ada peserta didik yang berbicara dengan temannya, kemudian guru menegurnya

18	Peserta didik mencatat materi yang disampaikan oleh guru	√		Ya, semua peserta didik mencatat materi yang disampaikan oleh guru,
19	Peserta didik merasa senang dan nyaman berada di dalam kelas tanpa keluar masuk dengan alasan yang tidak jelas	√		Peserta didik keluar kelas jika ingin ke kamar mandi atau mengambil sesuatu jika guru minta tolong, misalnya buku yang dimiliki oleh guru masih tertinggal di kantor
20	Peserta didik terlihat bersemangat dan antusias ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran		√	Di siang hari ada peserta didik yang mulai mengantuk

Lampiran 3: Catatan lapangan

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Januari 2019

Waktu : 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Tamu

Sumber Data : Kepala Sekolah

Deskripsi data :

Ibu Wasini, S.Pd merupakan Kepala Sekolah SD Negeri Kranggan. Beliau mulai menjadi Kepala Sekolah di SD Negeri Kranggan pada tanggal 1 Januari 2018. Beliau menyampaikan bahwa semua kelas di SD Negeri Kranggan sudah menerapkan model manajemen kelas sebelum beliau menjadi Kepala Sekolah SD Negeri Kranggan. Beliau menyambut kedatangan penulis dengan baik dan langsung mengizinkan saya ketika penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Kranggan.

Interpretasi :

SD Negeri Kranggan sudah menerapkan model manajemen kelas di semua kelas sebelum Ibu Wasini menjadi Kepala Sekolah di SD Negeri Kranggan. Ibu Wasini menyambut dengan baik dan langsung mengizinkan untuk diadakannya penelitian di SD Negeri Kranggan terkait model manajemen kelas.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 14 Januari 2019
Waktu : 07.40 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Ibu Jatmikaningsih, S.Pd. SD

Deskripsi data :

Ibu Jatmikaningsih S.Pd. SD merupakan guru kelas IV SD Negeri Kranggan. Beliau sering disapa Ibu Nuning. Awal bertemu dengan beliau yaitu ketika selesai upacara bendera. Melihat dari aura wajahnya, seperti tidak menyenangkan dan seperti menolak ketika Ibu Wasini menyampaikan maksud dan kedatangan penulis di SD Negeri Kranggan dan mengambil kelas yang diampu oleh beliau. Setelah penulis menyampaikan maksud dan tujuan kedatangannya, ternyata Ibu Nuning menyambut dengan baik dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di kelas beliau.

Interpretasi :

Ibu Nuning menyambut dengan baik kedatangan penulis dan mempersilakan penulis untuk melakukan penelitian di kelas yang diampu oleh beliau yaitu kelas IV.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : 04 April 2019
Waktu : 09.20 WIB
Lokasi : Ruang Kelas IV
Sumber Data : Jatmikaningsih, S.Pd. SD
Deskripsi data :

Ibu Jatmikaningsih, S. Pd. SD atau biasa dipanggil Bu Nuning adalah guru kelas IV SD N Kranggan. Beliau mengakui bahwa selama pembelajaran mengalami kesulitan, namun motivasi siswa terhadap pembelajaran bisa dikatakan antusias terutama pembelajaran yang melibatkan semua siswa aktif di dalamnya. Namun siswa sering mengalami kesulitan dengan sedikitnya materi dalam buku, sehingga guru terkadang meminjamkan *handphone* nya guna menjadi tambahan sumber belajar siswa.

Menurut pengakuan dari Bu Nuning, metode yang sering digunakan dalam pembelajaran diantaranya ceramah, kerja kelompok, dan tanya jawab, Sedangkan media yang digunakan biasanya buku dan *handphone* jika diperlukan saja.

Upaya yang diberikan Bu Nuning dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya pemberian nasehat, pemerian *reward* berupa pujian “Bagus”, memberikan semangat, mengubah tempat duduk, dan juga membentuk kelompok. Selain memberikan *reward*, Bu Nuning mengakui bahwa siswa juga diberikan *punishment* berupa pertanyaan terkait materi yang sedang diajarkan bagi siswa yang ramai atau tidak memperhatikan.

Kendala yang dihadapi oleh Bu Nuning terutama dalam memberikan motivasi yaitu beberapa anak masih belum menunjukkan peningkatan dalam belajar walaupun sudah diberikan *reward*. Beliau mengakui bahwa orang tua di rumah tidak mendukung kegiatan belajar siswa, dibuktikan dengan siswa yang tidak mengerjakan PR.

Interpretasi :

Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang sudah dilakukan oleh Bu Nuning diantaranya pemberian nasehat, pemberian *reward* berupa pujian “Bagus”, memberikan semangat, mengubah tempat duduk, membentuk kelompok, dan juga pemberian *punishment*. Namun kendala yang sering dihadapi yaitu beberapa anak yang diberikan motivasi dan bahkan juga sudah diberikan *reward*, akan tetapi siswa tersebut tidak menunjukkan peningkatan dalam belajar. Hal itu diakui juga bahwa orang tua kurang peduli terhadap kegiatan belajar siswa.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jumat, 12 April 2019
Waktu : 09.16 WIB
Lokasi : Ruang Kelas IV
Sumber Data : Corrine Salwaa Helianantha

Deskripsi data :

Corrine Salwaa Helianantha adalah salah satu peserta didik kelas IV SD Negeri Kranggan, diakuinya bahwa ia kurang suka dengan pembelajaran yang diajarkan oleh Ibu Nuning karena agak monoton dan sering ceramah. Namun terkadang juga dengan tanya jawab atau diskusi kelompok. Corrine mengaku ia lebih suka diskusi kelompok dan tanya jawab karena lebih menyenangkan.

Ketika kegiatan pembelajaran, diakuinya bahwa Ibu Nuning tidak menggunakan perpustakaan dikarenakan buku yang ada di perpustakaan belum lengkap. Hanya saja terkadang jika ada perpustakaan keliling yang datang pada hari Rabu, Ibu Nuning meminta siswa untuk meminjam buku yang ada di perpustakaan keliling.

Interpretasi :

Metode ceramah menjadi salah satu penyebab siswa kurang termotivasi saat pembelajaran berlangsung. Mereka lebih senang ketika pembelajaran dibuat kelompok ataupun tanya jawab karena lebih menyenangkan.

CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jumat, 12 April 2019
Waktu : 09.25 WIB
Lokasi : Ruang Kelas IV
Sumber Data : Nabil Abdul Rasyid

Deskripsi data :

Nabil Abdul Rasyid adalah salah satu peserta didik kelas IV SD Negeri Kranggan, diakuinya bahwa Ibu Nuning sering menggunakan metode ceramah. Mengenai kesulitan dalam pembelajaran, diakuinya ketika ingin mendapatkan penjelasan kembali, Ibu Nuning menjelaskan dengan baik, namun sebelumnya Ibu Nuning beranggapan bahwa peserta didik tersebut tidak memperhatikan. Diakuinya juga bahwa Ibu Nuning sering memberikan PR, namun Nabil senang dengan adanya PR karena bisa untuk belajar.

Interpretasi :

Peserta didik tidak suka dengan metode ceramah. Adanya PR membuat peserta didik semangat untuk belajar.

CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Kamis,
Waktu : 12.21
Lokasi : Ruang Kelas IV
Sumber Data : Sebelum Pembelajaran
Deskripsi data :

Peserta didik masuk ke kelas, begitu pula Ibu Nuning. Ibu Nuning menanyakan kejadian yang terjadi di hari sebelumnya, karena mendapat laporan dari guru ekstrakurikuler dan beberapa peserta didik. Para Peserta didik saling memberikan informasi dan menambahkan informasi terkait kejadian di hari sebelumnya. Peserta didik yang menjadi topik pembicaraan kemudian diminta untuk maju ke depan dan menjelaskan alasan melakukannya. Kemudian Ibu Nuning memberikan nasehat kepada anak tersebut dan semua peserta didik kelas tersebut bahwa ketika ada masalah di sekolah diselesaikan di sekolah, jangan sampai di rumah. Hal tersebut juga sebagai pembelajaran bagi yang lainnya agar tidak melakukan atau mengulangi kesalahan yang sama. Sebagai hukumannya, anak tersebut beserta temannya duduk berdampingan sampai baik.

Interpretasi :

Ibu Nuning tidak hanya menasehati peserta didik yang terlibat tetapi semua peserta didik, agar tidak melakukan kesalahan yang sama.

Lampiran 4: Dokumentasi hasil penelitian



Dokumentasi SOP Pagi (Baris di Depan Kelas dan Bersalaman dengan Guru Kelas)



Dokumentasi SOP Pagi (Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3 Stanza)



Dokumentasi SOP Pagi (Hormat pada Bendera)



Guru Keliling untuk Memantau Peserta Didik



Guru Menjelaskan Materi



Formasi Kotak Kecil (Tradisional)



Formasi Kotak Kecil



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah



Dokumentasi Wawancara dengan Guru



Dokumentasi Wawancara dengan Peserta Didik (Corrine)



Dokumentasi Wawancara dengan Peserta Didik (Nabil)

Lampiran 5: Surat penunjukkan bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat :Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
E-mail : fitk@uin-suka.ac.id

Nomor: B-074/Un.02/PGMI/PP.00.9/1/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 Eksemplar
Hal : *Penunjukkan sebagai Pembimbing Skripsi*

28 Januari 2019

Kepada Yth.
Dr. Zainal Arifin, M.S.I.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Rina Arizki
NIM : 15480101
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD N KRANGGAN"

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Kaprod PGMI,



Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6: Bukti seminar proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax:(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rina Arizki
Nomor Induk : 15480101
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : "MODEL-MODEL MANAJEMEN KELAS UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD
NEGERI KRANGGAN"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 05 Maret 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 05 Maret 2019
Moderator (


Dr. Zainal Arifin, S. I.
NIP. 19800324 2009 12 1 002

Lampiran 7: Kartu bimbingan skripsi

Universitas Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06 / R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rina Arizki
Nomor Induk : 15480101
Jurusan : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : "MODEL-MODEL MANAJEMEN KELAS UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD
NEGERI KRANGGAN"
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	28 Januari 2019	I	Bimbingan Proposal	
2.	27 Februari 2019	II	ACC Seminar Proposal	
3.	05 Maret 2019	III	Seminar Proposal	
4.	25 Maret 2019	IV	Revisi Proposal, Ganti Judul	
5.	26 Maret 2019	V	ACC Instrumen Penelitian	
6.	27 Maret 2019	VI	ACC Penelitian	
7.	13 Agustus 2019	VII	Bimbingan BAB I-V	
8.	14 Agustus 2019	VIII	Revisi Abstrak dan BAB V	
9.	16 Agustus 2019	IX	ACC Munaqosyah	

Yogyakarta, 16 Agustus 2019
Pembimbing



Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 19800324 200912 1 002

Lampiran 8: Surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1036/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2019 28 Maret 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala SD Negeri Kranggan Kulon Progo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "MODEL MANAJEMEN KELAS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD NEGERI KRANGGAN", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Rina Arizki
NIM : 15480101
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Kranggan V, Kranggan, Galur, KP

untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Kranggan Kulon Progo, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya

mulai tanggal : April 2019- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Besen
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiringsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran 9: Surat keterangan selesai penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI KRANGGAN
KECAMATAN GALUR
Alamat: Sepaten, Kranggan, Galur, Kulon Progo kode Pos: 55661
Email : sd_kranggan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :421/19/SDK/TV/209

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wasini, S. Pd.
NIP : 19590516 198201 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD N Kranggan

Menerangkan bahwa :

Nama : Rina Arizki
NIM : 15480101
Prodi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD N Kranggan

Telah melakukan penelitian pada bulan April 2019 di SD N Kranggan dengan judul “Model Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD N Kranggan”

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kranggan, 30 April 2019
Kepala Sekolah

Wasini, S.Pd.
NIP. 19590516 198201 2 006

Lampiran 10: Sertifikat OPAC



Lampiran 11: Sertifikat Magang II

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : RINA ARIZKI
NIM : 15480101
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Dr. Istiningsih, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

92,85 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

an Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



Lampiran 12: Sertifikat Magang III

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id . Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281
<h1>Sertifikat</h1>	
Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018	
Diberikan kepada:	
Nama	: RINA ARIZKI
NIM	: 15480101
Jurusan/Pogram Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di SD IT Al Muthi'in dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Fitri Yuliawati, M.Pd.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 94,09 (A-).	
Yogyakarta, 27 Desember 2018	
a.n Wakil Dekan I, Ketua Laboratorium Pendidikan	
 	
Fery Inanto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 19840217 200801 1 004	

Lampiran 13: Sertifikat ujian sertifikasi TIK



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.0.6443/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Rina Arizki
 NIM : 15480101
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	25	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 18 Desember 2015
 Kepala PTIPD
 Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran 14: Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.25.281/2019

This is to certify that:

Name : Rina Arizki
Date of Birth : January 09, 1997
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 02, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	43
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 02, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran 15: Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.13.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rina Arizki
تاريخ الميلاد : ٩ يناير ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ مارس ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٤٢	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٨ مارس ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran 16

Daftar Riwayat Hidup

A. Biodata Pribadi

1. Nama : Rina Arizki
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 09 Januari 1997
4. Status : Belum Menikah
5. Agama : Islam
6. Alamat : RT 16 RW 08, Kujon Lor, Kranggan, Galur, KP
7. No. HP : 087830513044
8. E-mail : Arizkirina.97@gmail.com



B. Data Keluarga

1. Nama Ayah : Wagiman
2. Nama Ibu : Waginem
3. Alamat : RT 16 RW 08, Kujon Lor, Kranggan, Galur, KP

C. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri Cerih 01 (2002-2009)
2. SMP : SMP Negeri 1 Srandakan (2009-2012)
3. SMA : SMA Negeri 2 Wates (2012-2015)
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)